

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia. Glukosa secara normal bersikulasi dalam jumlah tertentu dalam darah. Glukosa dibentuk dihati dari makanan yang dikonsumsi. Insulin yaitu suatu hormone yang diproduksi oleh pankreas, mengendalikan kadar glukosa dalam darah dengan mengatur produksi dan penyimpanannya. Pada diabetes, kemampuan tubuh untuk bereaksi terhadap insulin dapat menurun, atau pancreas dapat menghentikan sama sekali produksi insulin.

Menurut WHO, Indonesia diperkirakan akan menempati peringkat 5 sedunia dengan jumlah penderita diabetes sebanyak 12,4 juta orang pada tahun 2025. Menurut penelitian Epidemiologi yang sampai saat ini dilaksanakan di Indonesia kekerapan diabetes di Indonesia berkisar antara 1,4% sampai dengan 2 1,6%.

Terkadang masalah kesehatan yang terjadi pada pasien dengan diabetes mellitus ini kurang dipahami oleh pasien dan keluarga. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah tersebut peran perawat kesehatan adalah memberikan pemahaman untuk keluarga tentang mengenal masalah diabetes, untuk meredakan gejala, mengurangi

risiko krisis hiperglikemik, mencegah dan mengatasi komplikasi vaskular dan komplikasi lain, serta mencapai harapan hidup yang normal kapan pun bila memungkinkan. Oleh karenanya peneliti tertarik melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes mellitus di Dsn. Krajan Desa Silo Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

Melihat banyaknya orang yang menderita penyakit diabetes, kemudian melihat kualitas hidup para penderita diabetes yang menurun, serta uraian latar belakang masalah diatas, Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes mellitus.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menerapkan dan memperoleh pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus Diabetes Mellitus dengan tepat.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Ny. M yang menderita diabetes mellitus.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada keluarga Ny. M dengan diabetes mellitus.
- c. Melakukan perencanaan tindakan keperawatan yang sesuai pada keluarga Ny. M dengan diabetes mellitus.

- d. Melakukan tindakan keperawatan pada keluarga Ny. M dengan diabetes mellitus.
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan pada keluarga Ny. M dengan diabetes mellitus.
- f. Melakukan pendokumentasian atau tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Ny. M dengan diabetes mellitus.

D. Metodologi

Adapun metodologi yang dilakukan dalam karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Proses Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini ditulis menggunakan metode pendekatan proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan serta evaluasi.

a. Pengkajian

Pengkajian adalah tahap awal dan dasar dalam proses keperawatan. Kegiatan dalam pengkajian adalah pengumpulan data informasi tentang status kesehatan klien.

Adapun data yang dikaji dalam karya tulis ilmiah ini meliputi:

1) Data Dasar

Data dasar adalah seluruh informasi tentang status kesehatan klien.

2) Data Fokus

Data fokus adalah informasi tentang status kesehatan klien yang menyimpang dari keadaan normal.

3) Data Subyektif

Data subyektif adalah ungkapan keluhan klien secara langsung dari klien maupun tidak langsung melalui orang lain yang mengetahui keadaan klien secara langsung dan menyampaikan masalah yang terjadi kepada perawat berdasarkan keadaan yang terjadi pada klien.

4) Data Obyektif

Data obyektif adalah data yang diperoleh oleh perawat secara langsung melalui observasi dan pemeriksaan pada klien.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah pernyataan yang menggambarkan respon manusia (keadaan sehat atau perubahan pola interaksi aktual / potensial) dari individu atau kelompok tempat perawat secara legal mengidentifikasi dan perawat dapat memberikan intervensi secara pasti untuk menjaga status kesehatan atau untuk mengurangi, menyingkirkan, atau mencegah perubahan.

Diagnosa keperawatan disusun melalui PES (Problem Etiologi Simtom) yang didapatkan pada analisa data yang diambil dari data pengkajian.

c. Intervensi

Intervensi (perencanaan) adalah pengembangan strategi desain untuk mencegah, mengurangi dan mengatasi masalah yang telah diidentifikasi dalam diagnosis keperawatan.

d. Implementasi

Implementasi (pelaksanaan) adalah realisasi rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan.

2. Tempat dan Waktu

Waktu dan tempat yang terjadi pada karya tulis ilmiah ini yaitu pemberian asuhan keperawatan pada keluarga Ny. M di Dsn. Krajan Desa Silo pada tanggal 14 Februari 2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun karya tulis ilmiah ini didapat dari :

a. Wawancara

Teknik wawancara yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab dengan keluarga (secara langsung) untuk mendapatkan data yang akurat dan validasi mengenai keadaan klien.

b. Observasi klien

Observasi klien yaitu pengamatan langsung tentang keadaan klien dalam kerangka asuhan keperawatan.

c. Studi Kepustakaan

Penggunaan buku-buku sumber untuk mendapatkan landasan teori yang berkaitan dengan kasus yang dihadapi, sehingga dapat membandingkan teori dengan fakta di lahan praktek.

4. Manfaat

a. Bagi Pengemban Sistem pendidikan

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan sehingga dapat memberi wawasan tentang Asuhan Keperawatan Pada Keluarga dengan Diabetes Mellitus.

b. Bagi Masyarakat Umum

Asuhan keperawatan ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes mellitus. Serta masyarakat selalu menjaga pola hidup demi kesehatannya.

c. Bagi Peneliti

Asuhan keperawatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan gerontik dengan diabetes mellitus dan bagi selanjutnya dapat dijadikan referensi khususnya dalam asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes mellitus.